

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Kista ovarium adalah benjolan yang membesar, seperti balon yang berisi cairan yang tumbuh di indung telur. Kista tersebut disebut juga kista fungsional karena terbentuk selama siklus menstruasi normal atau setelah telur dilepaskan sewaktu ovulasi. Kista ovarium yang bersifat ganas disebut juga kanker ovarium. Kanker ovarium merupakan pembunuh yang diam-diam, karena memang seringkali pasien tidak merasa kanapa-apa, kalapun terjadi keluhan biasanya sudah lanjut (Benson, R. & Pernoll, M. L., 2008).

Kista ovarium merupakan salah satu bentuk penyakit reproduksi yang banyak menyerang wanita. Kista atau tumor merupakan bentuk gangguan yang bisa dikatakan adanya pertumbuhan sel-sel otot polos pada ovarium yang jinak. Walaupun demikian tidak menutup kemungkinan untuk menjadi tumor ganas atau kanker. Perjalanan penyakit ini sering disebut silent killer atau secara diam diam menyebabkan banyak wanita yang tidak menyadari bahwa dirinya sudah terserang kista ovarium dan hanya mengetahui pada saat kista sudah dapat teraba dari luar atau membesar (Meylani Anita Putri, 2020).

Menurut *World Health Organization* (WHO) telah memaparkan bahwa Kista Ovarium menyebabkan kematian utama pada kasus keganasan. Kista Ovarium juga merupakan kanker kelima yang menjadi penyebab kematian pada wanita setelah kanker paru-paru, payudara, dan pankreas. Angka insiden dibawah 50 tahun sebanyak 5,3 % meningkat menjadi 41,1 % pada wanita diatas 50 tahun. Resiko yang paling ditakuti dari Kista Ovarium yaitu mengalami degenerasi keganasan, disamping itu juga bisa mengalami torsi atau terpuntir sehingga menimbulkan nyeri akut (WHO,2011).

Angka Kejadian Kista ovarium di Indonesia pada tahun 2015 sebanyak 23.400 dan meninggal sebanyak 13.900 orang, angka kematian yang tinggi disebabkan karena penyakit ini awalnya bersifat asimtomatik dan baru menimbulkan keluhan apabila sudah terjadi metastasis sehingga 60-70% pasien datang pada stadium lanjut (Kemenkes,2015).

Angka kejadian Kista ovarium di provinsi Lampung pada tahun 2015 berdasarkan Laporan Dinas Kesehatan/Kota yang berasal dari Rumah Sakit dan Puskesmas kasus kista ovarium terdapat sebanyak 2.178 kasus. Dari data tersebut didapatkan jumlah penderita kista ovarium terbanyak pada usia 25-44 tahun( Dinkes Lampung,2015) .

Data RS Handayani Kotabumi Lampung Utara Pada tahun 2020 mencapai 15 kasus yang menderita penyakit Kista Ovarium merupakan penyakit terbanyak ke 5, jumlah dari bulan januari-maret 2021 yaitu 4 kasus (Sumber: Data ruang kebidanan).

Kista ovarium menimbulkan beragam manifestasi klinis pada pasien. Manifestasi klinis yang terjadi dapat berupa ketidaknyamanan pada abdomen, sulit buang air kecil, nyeri panggul, dan nyeri saat senggama serta gangguan menstruasi. Adanya gangguan menstruasi ini menyebabkan masyarakat berpendapat bahwa wanita yang mengalami kista ovarium akan mengalami kemandulan (infertilitas). Hal ini dapat menimbulkan kecemasan pada pasiennya.

Hasil penelitian Arsianti (2007) tentang kecemasan pasien kista ovarium yang belum memiliki keturunan mengidentifikasi skala kecemasan pasien kista ovarium bervariasi dari sangat rendah sampai tinggi. Wanita dengan kista ovarium yang memiliki kecemasan rendah sebanyak 6,7%, kecemasan sedang 40%, dan kecemasan tinggi 36,7%. Hal ini menunjukkan subyek penelitian memiliki skor kecemasan yang tergolong sedang ketinggi. Penatalaksanaan medis yang dapat dilakukan pada

pasien dengan kista ovarium adalah dengan pemberian obat hormonal dan pembedahan.

Hasil penelitian Potter dan Perry ( 2006) individu yang merasa tertekan atau menderita dan mencari upaya untuk menghilangkan nyeri atau mengembalikan kenyamanan. Perawat tidak dapat melihat dan merasakan nyeri yang klien rasakan. Nyeri bersifat subjektif, tidak ada dua individu yang mengalami nyeri yang sama dan tidak ada duanya kejadian nyeri yang sama menghasilkan respon atau perasaan yang identik pada individu. Nyeri merupakan sumber frustrasi, baik klien maupun tenaga kesehatan.

Pada pasien pasca pembedahan kista ovarium akan mengalami masalah yang berhubungan dengan nyeri, gangguan mobilitas, resiko infeksi, kurang perawatan diri serta sebagai masalah yang mengganggu kebutuhan dasar lainnya.

Peran perawat diperlukan untuk mengatasi masalah keperawatan yang berhubungan dengan nyeri, akibat post op kista ovarium. tindakan yang bisa dilakukan oleh pasien untuk mengatasi nyerinya adalah dengan mengajarkan teknik manajemen nyeri dengan memberikan kompres hangat dan mengajarkan teknik relaksasi yaitu latihan tarik nafas dalam untuk membantu mengurangi rasa nyeri, membantu perawatan luka post operasi dengan teknik aseptik untuk menghindari terjadinya infeksi, membantu memenuhi kebutuhan personal hygiene untuk memberikan rasa nyaman dan mempertahankan kebersihan tubuh. Tindakan keperawatan yang dilakukan tersebut ialah untuk mencegah terjadinya komplikasi sehingga asuhan keperawatan pada Pasien post operasi kista ovarium dapat dilakukan secara optimal.

Hal ini menjadikan penulis tertarik untuk membuat Laporan Tugas Akhir, dengan judul: “ Asuhan Keperawatan dengan Gangguan Kebutuhan Rasa Aman Nyaman Pada Kasus Post Op Kista Ovarium Terhadap Ny.H di Ruang Kebidanan RS Handayani Kotabumi Lampung Utara Pada Tanggal 11-12 Maret 2021”.

## **B. Rumusan Masalah**

Bagaimana Gambaran Asuhan Keperawatan dengan Gangguan Kebutuhan Rasa Aman Nyaman Pada Kasus Post Op Kista Ovarium Terhadap Ny.H di Ruang Kebidanan RS Handayani Kotabumi Lampung Utara Tanggal 11-12 Maret 2021.

## **C. Tujuan**

### 1. Tujuan Umum

Penulis dapat memberikan Gambaran Asuhan Keperawatan dengan Gangguan Kebutuhan Rasa Aman Nyaman Pada Kasus Post Op Kista Ovarium Terhadap Ny. H di Ruang Kebidanan RS Handayani Kotabumi Lampung Utara.

### 2. Tujuan Khusus

Memberikan Gambaran Asuhan Keperawatan dengan Gangguan Kebutuhan Rasa Aman Nyaman Pada Kasus Post Op Kista Ovarium Terhadap Ny. H di Ruang Kebidanan RS Handayani Kotabumi Lampung Utara Pada Tanggal 11-12 Maret 2021 dengan Tahap Pengkajian, Diagnosa Keperawatan, Perencanaan Keperawatan, Implementasi dan Evaluasi.

## **D. Manfaat Laporan Tugas Akhir**

### 1. Bagi Penulis

Manfaat yang didapat oleh penulis adalah menambah informasi dan keterampilan khususnya menangani masalah keperawatan serta dalam menerapkan Asuhan Keperawatan dengan gangguan Kebutuhan Rasa Aman Nyaman Pada Kasus Post Op Kista Ovarium.

2. Bagi Perkembangan Program Ilmu Pengetahuan dan Teknologi

Hasil Laporan penulisan ini akan jadikan salah satu referensi bagi pengembangan ilmu keperawatan terutama pada perpustakaan DIII Keperawatan Kotabumi khususnya dalam penanganan pasien Post Operasi Kista Ovarium .

**E. Ruang Lingkup**

Ruang lingkup Laporan Tugas Akhir ini adalah Asuhan Keperawatan Post Operasi Kista Ovarium pada Ny.H dengan Gangguan Kebutuhan Rasa Aman Nyaman (Nyeri Akut) di Ruang Kebidanan RS Handayani Kotabumi Lampung Utara pada tanggal 11-12 maret 2021.